

## BAB IV

### KESIMPULAN

Sebagai aliansi ideologi, The G7 menunjukkan tindakan kolektifnya dalam perang Ukraina-Rusia tahun 2022 dengan cara membantu Ukraina secara penuh dalam perang. Sebagai aliansi yang terbentuk karena adanya identitas ideologi yang sama, The G7 mengambil sikap tegas terhadap tindakan agresif Rusia di Ukraina, membuktikan komitmen mereka untuk mempertahankan tatanan internasional dan mempertahankan nilai-nilai pluralisme, demokrasi liberal, dan HAM Ukraina.

Bantuan luar negeri The G7 terhadap Ukraina dalam perang Ukraina-Rusia tahun 2022 merupakan salah satu upaya internasional untuk mendukung kedaulatan dan kesejahteraan Ukraina di tengah invasi Rusia sejak 24 Februari 2022. The G7 telah memberikan berbagai bentuk bantuan humaniter, ekonomi, dan militer ke Ukraina dalam menghadapi ancaman Rusia. Dalam bentuk bantuan humaniter, G7 memberikan bantuan antara lain pengiriman obat-obatan, makanan, dan peralatan medis ke Ukraina. Dalam bentuk bantuan ekonomi, G7 memberikan bantuan berupa pembebasan utang dan program dukungan ekonomi ke Ukraina. Dalam bentuk militer, G7 memberikan bantuan militer dalam bentuk bantuan senjata dan pelatihan militer bagi tentara Ukraina.

The G7 menyatakan bahwa mereka akan terus mendukung Ukraina selama diperlukan dan bekerja sama dengan mitra internasional lainnya untuk menciptakan masa depan yang stabil, sejahtera, dan demokratis bagi rakyat Ukraina. Dengan bantuan dari G7, Ukraina dapat memperkuat pertahanan dan memperoleh dukungan internasional dalam menghadapi agresi Rusia. Namun, tanpa adanya upaya dukungan diplomatik untuk menyelesaikan perang secara diplomatik oleh The G7 ke Ukraina, mengakibatkan perang yang berkelanjutan. Ketiga anggota pendonor bantuan luar negeri terbanyak di The G7 untuk Ukraina adalah Amerika Serikat, Uni Eropa, dan Inggris (Antezza, 2023). Jerman berada di urutan ketiga jika diurutkan berdasarkan anggota negara, mengenal Uni Eropa adalah organisasi Supranasional.